

EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH DI MTS RAHMAT SA'ID BONGKOT PETERONGAN JOMBANG

Safira Anjani Ichsan*, Syamsuddin**

Prodi Pendidikan Agama Islam

FAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

e-mail: safira280501@gmail.com, syamsuddin@gmail.com

Abstract: *Methods with models teach fluency in reading the Koran without forgetting tajwid as a reference for justification starting from hijaiyah letters. Difficulty reading Hijaiyah Letters can sometimes be seen clearly in students. The focus set to be discussed this time is that the ummi method can overcome the difficulties of MTs Rahmat Sa'id Bongkot students in reading hijaiyah letters, so this research aims to reveal the results of learning the ummi method in overcoming difficulties in reading hijaiyah letters. The procedure used is guided by the selection of qualitative as an appropriate method. The findings show that the ummi method is effective in overcoming difficulties in understanding hijaiyah letters at MTs Rahmat Sa'id Bongkot. easy, fun and heart touching is the motto as the right footing in this method. The existence of a motto that is embedded in this presentation makes it easier for students to overcome their difficulties in understanding the reading of hijaiyaah letters.*

Keywords: *Effectiveness, Ummi Method, Reading Difficulties, Hijaiyah Letters.*

Abstrak: Metode dengan model mengajarkan kelancaran membaca qur'an tanpa melupakan tajwid sebagai acuan pembenaran mulai dari huruf hijaiyah. Kesulitan membaca Huruf Hijaiyah terkadang dapat terlihat secara jelas dalam diri siswa. Fokus yang ditetapkan dibahas kali ini adalah metode ummi dapat mengatasi kesulitan siswa-siswi MTs Rahmat Sa'id Bongkot dalam membaca huruf hijaiyah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hasil dari pembelajaran metode ummi dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah. Prosedur yang digunakan berpedoman pada pemilihan kualitatif sebagai metode yang sesuai. Temuan menunjukkan metode ummi memberikan keefektifan menumpas kesulitan memahami huruf hijaiyah di MTs Rahmat Sa'id Bongkot. mudah, menyenangkan dan menyentuh hati merupakan motto sebagai pijakan yang tepat dalam metode ini. Adanya motto yang terpat dari pemaparan tersebut memudahkan siswa dalam menumpas kesulitannya untuk memahami bacaan huruf hijaiyaah.

Kata kunci: *Efektivitas, Metode Ummi, Kesulitan Membaca, Huruf Hijaiyah.*

*Mahasiswa S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNHASY Tebuireng Jombang

**Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNHASY Tebuireng Jombang

PENDAHULUAN

Salah satu tugas yang diemban guru adalah menjadi pendidik. Terlebih lagi kepada guru yang mengajar di Madrasah tidak hanya mengajarkan tentang pengetahuan umum melainkan juga mengajarkan tentang pengetahuan agama Islam. Terutama dalam pemahaman cara menulis yang baik dan membaca dengan lancar huruf al-qur'an. Yang didasari mulai dari pemahaman bacaan yang utama yaitu huruf hijaiyah sampai ke materi tajwidnya sehingga dapat memudahkan dalam melakukan pemahaman cara baca al-qur'an.

Pendidikan diselenggarakan dengan sumber daya yang mumpuni untuk menyediakan metode yang memiliki nilai guna dengan sarana fasilitas yang sudah disediakan. Lahirnya seorang yang bisa menjadi panutan dan pemimpin adalah melalui pendidikan. Sifat dari pendidikan tidak ada batasan untuk menempuhnya, semuanya kompleks dalam sasaran yang dituju.

Secara sederhana pendidikan dapat menampung segala potensi seseorang untuk diasah menjadi sebuah kemampuan yang dapat berpenghasilan untuk pemenuhan kebutuhan hidup secara langgeng. Pentingnya pengetahuan oleh pendidikan secara berulang dijelaskan dalam al-qur'an. Sengsaranya kehidupan manusia dapat ditandai adanya tidak patuhnya terhadap pendidikan. Firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."¹

Manusia bisa berjalan menuju kea rah kebaikan serta menjauhi jalan sesat juga berangkat dari pendidikan yang diperolehnya. Sebab itu pendidikan adalah hal yang penting untuk diperjuangkan dalam mengubah tatanan manusia yang berbudi.² Salah satu cabangnya pendidikan adalah pendidikan agama islam yang berusaha mampu membina manusia untuk mengerti tatanan hidup bertuhan dan melaksanakan ibadah sesuai dengan aturan syari'at yang ada dan tidak dapat lagi dipertanyakan kebenaran dan keabsahannya karena sudah mutlak ditetapkan oleh orang yang mempunyai ilmu yang berlevel tinggi.

Berbicara tentang pendidikan agama maka peneliti akan menyinggung al-qur'an dalam pembahasan ini. Hal yang berkaitan dengan hal tersebut harus ditingkatkan mutunya agar sistemnya berkualitas. Erat kaitannya dengan huruf hijaiyah yang memiliki banyak perbedaan cara baca juga sifatnya. Dimana setiap huruf mempunyai penempatan yang berbeda-beda serta cara membacanya juga

¹ QS At-Taubah (9): 122

² Abd Rahman, Dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan". *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. Vol 2, No 1, Juni 2022, 2.

berbeda-beda.. Makhraj huruf perlu diajarkan sebelum dimulainya pembelajaran agar lebih fokus dan mudah memahaminya.

MTs Rahmat Said dalam mewujudkan hal di atas, menerapkan metode pembelajaran baru dalam upaya menciptakan kualitas kemampuan bacaan qur'an yang baik oleh siswanya. Strategi yang digunakan adalah menerapkan metode ummi di MTs Rahmat Said. Metode yang diambil sebagai strategi oleh elem madrasah karena dinilai sangat penting dalam menunjang kemajuan keberhasilan tujuan yang ditetapkan. Metode ummi merupakan kolaborasi binaan cara baca huruf-huruf hijaiyah secara tuntas dengan memperhatikan tajwid yang benar. *Ummun* merupakan kata dasar dari metode ini yaitu dengan konsep anak-anak menirukan bacaan yang sudah dilafalkan dan diperdengarkan kepada siswa secara benar kemudian dianjurkan untuk ditirukan.³

Metode ummi inilah yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan sumber pendidika sekolah dalam menumpas kesulitan siswa membaca huruf hijaiyah. Kesulitan itu sangat banyak jenisnya, namun dalam pembahasan kali ini adalah cakupan kesulitan belajar membaca huruf hijaiyah.⁴

Dapat dipahami kesulitan membaca huruf hijaiyah ini mencakup kurang pahami siswa dalam memaknai huruf-huruf hijaiyah mulai dari lambing makhrajnya yang sangat bervariasi serta sifat-sifatnya yang memiliki perbedaan namun hampir sama cara membacanya. Langkah awal yang harus dilewati dalam mampunya seseorang membaca al-qur'an adalah mengenal dan dapat membaca dengan tepat masing-masing huruf hijaiyah. Kesalahan yang dilakukan oleh seseorang atau siswa dalam membaca huruf hijaiyah akan mempengaruhi arti dari kalimat yang dibaca. Bagi orang yang mengerti bahwa kesalahan membaca itu berpengaruh terhadap arti maka hal tersebut juga dapat mengantarkan kedalam kekafiran. Berlatih dengan baik dan benar serta menyetorkannya bacaan kepada guru akan menjadikan lidah mudah melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.

Kendala yang terjadi pada siswa MTs Rahmat Said Bongkot ialah kesulitan membaca huruf hijaiyah, ada salah satu siswa yang sangat sulit membedakan huruf-huruf yang mempunyai bentuk yang sama, seperti huruf ج, خ, ح siswa tersebut seringkali kesulitan ketika membaca huruf tersebut, sehingga seorang guru yang membimbingnya berinisiatif untuk memerintahkan siswa tersebut menulis huruf-huruf yang sulit dibedakan dalam lembaran kertas hingga ia bisa membedakan huruf tersebut.

Ada pula kesulitan membaca huruf hijaiyah yang lain dan terjadi kepada beberapa siswa ialah kesulitan mengucapkan dan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan jelas seperti huruf ث, س, ش, ص secara latin huruf tersebut sudah

³ Anwar Khudori, dkk., "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor", Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam. P-ISSN: 2654-5829. 244.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1995), Cet Ke-1. 172.

berbeda yaitu *tsa*, *sa*, *sya*, *sho* dan cara membacanya pun juga berbeda, serta ada beberapa huruf lainnya yang hampir serupa namun berbeda cara membacanya.

Dikarenakan kemampuan baca al-qur'an yang sangat minim dalam diri siswa menjadikan problema di MTs Rahmad Said, maka Bapak Muhammad Yusuf Abbas M. Pd. I selaku Kepala Madrasah berinisiatif untuk memberi pelajaran tambahan berupa metode ummi. Pada tahun 2022, tepatnya di tahun ajaran baru, metode ummi telah terlaksana dengan memfasilitasi mentor atau ustadz dan ustadzah yang sudah tersertifikasi dan bersertifikat ummi, serta buku ummi yang sudah disediakan oleh madrasah.

Meskipun ada beberapa faktor penghambatnya seperti Kurangnya pengetahuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka ustadz dan ustadzah ummi menguji kembali bacaan siswa mulai jilid 1 guna mengerti kemajuan kemampuan bacaan siswa. Akan tetapi ada beberapa siswa yang sangat kesulitan membaca huruf Hijaiyah, siswa tersebut sangat sulit membedakan huruf hijaiyah yang mempunyai bentuk yang sama. Hal ini yang membuat ustadz dan ustadzah ummi sangat kesulitan ketika memberi penjelasan kepada siswa tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menetapkan studi kasus adalah pilihan jenis yang menggandeng pada pemanfaatan teknik penggunaan kualitatif sebagai metode penelitian yang sesuai.⁵ Desain penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan informasi melalui cara wawancara dengan kepala madrasah yang mengetahui seluk beluk semua yang ada di madrasah, waka kesiswaan yang bertugas memberantas problema yang menjadi penyakit siswa, guru al-qur'an hadits yang berperan penuh, dan siswa yang mengungkapkan kenyataan yang ada. Sehingga terbukti bahwa peneliti memang memiliki kedudukan sebagai instrument dalam kajian ini.

Selanjutnya tahapan kedua setelah wawancara dalam mengumpulkan data adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti berjalan menuju keberhasilan kepada sekolah yang sudah ditetapkan untuk diteliti yaitu MTs Rahmat Sa'id Bongkot Peterongan Jombang. Dokumentasi adalah tahapan terakhir dalam melengkapi data yang dibutuhkan disini. Rangkaian analisis yang dilakukan adalah meliputi perlakuan reduksi data secara benar sesuai prosedur, penajian sebuah data yang relevan untuk dapat diujikan, kemudian wajib untuk disimpulkan oleh peneliti menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh khalayak.

Keabsahan data adalah hal yang juga perlu diperhatikan dengan melakukan tahap *credibility* yang terpercay, *transferability* yang dilakukan dengan teliti dan lengkap, kemudian *confirmability* yaitu memastikan data sudah benar dapat peneliti pertanggung jawabkan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 101.

HASIL PENELITIAN

Efektivitas Metode Ummi di MTs Rahmat Said Bongkot

MTs Rahmat Sa'id Bongkot telah menetapkan program yang menjadi prioritas unggulan yaitu mengaji menggunakan Metode Ummi. Alasan pihak sekolah lebih memilih metode ummi daripada metode-metode yang lain ialah karena metode ummi sangat mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa-siswi, serta mudah untuk diajarkan dan diimplementasikan oleh guru. Pada dasarnya tiga motto dalam metode ummi ini ditetapkan untuk istiqomah dilakukan oleh setiap guru metode ummi, yaitu : mudah, menyenangkan dan menyentih hati. Dengan 3 motto tersebut dapat membantu guru metode ummi untuk dapat menyampaikan materi dengan mudah dan dapat dengan cepat dimengerti dan dipahami oleh siswa-siswi.

Pelaksanaan metode ummi di MTs Rahmat Sa'id Bongkot dilakukan sebanyak 3 pertemuan dalam kurun waktu seminggu dengan hari yang sudah dipilih sebelum pelaksanaan program pada jam 06.30 – 10.15 WIB. Setiap setelah 15 kali tatap muka atau pertemuan akan diadakan tes kenaikan jilid dimana setiap siswa akan dites sesuai dengan pencapaiannya masing-masing, jika ia sudah lancar membaca huruf hijaiyahnya maka ia akan dinaikkan ke jilid selanjutnya. Tetapi jika membacanya masih tidak lancar atau terbata-bata maka ia tidak akan dinaikkan jilidnya yang artinya dia menetap di jilid yang lama.

Efektivitas metode ummi di MTs Rahmat Said Bongkot memiliki beberapa kendala yang terjadi kepada para siswa, yakni kesulitan siswa dalam membaca huruf hijaiyah. Kesulitan itu sangat banyak jenisnya, namun dalam pembahasan kali ini adalah cakupan kesulitan belajar membaca huruf hijaiyah. Jadi dapat diartikan kesulitan disini sulitnya siswa dalam melancarkan bacaan huruf hijaiyah.

Kesulitan membaca Huruf Hijaiyah terkadang dapat terlihat dari pola baca atau perilakunya yang berindikasi ketidak mampuannya. Faktor yang paling dominan dalam hal ini terkadang ada dalam kognitif siswa itu sendiri yang tidak terbiasa sejak kecil mempelajarinya.

Problem utama yang terjadi berupa kesulitan membaca huruf hijaiyah akan menjadi bahan penelitian yang dilangsungkan. Tingkat mudah atau sulitnya materi yang disajikan untuk dianalisis atau dipelajari siswa tidak semuanya diberikan dengan takaran sama namun dikonsepsi dengan takaran yang sesuai dengan potensi masing-masing karena setiap diri mereka terdapat perbedaan level kemampuan. Kesulitan yang ada harus segera bisa teratasi untuk perbaikan kualitas pada masa yang akan datang.

Efektivitas Metode Ummi dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah di MTs Rahmat Sa'id Bongkot

Kebiasaan yang dilakukan sejak kecil untuk memahami dan belajar huruf hijaiyah akan mempermudah seseorang dalam belajar huruf hijaiyah dengan baik. Ketika terdapat salah dalam mengucapkan atau pemakaian setiap kalimat berbahasa arab akan berpengaruh besar terhadap arti, walaupun hanya satu huruf. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut melatih lidah untuk terbiasa mengucapkan

huruf hijaiyah dengan benar secara terus menerus dalam waktu tertentu agar dapat lancar secara mutlak sepanjang waktu yang mengalir.

Metode ummi adalah sebuah strategi yang dilaksanakan oleh elemen madrasah dalam menumpas kesulitan siswa ketika membaca huruf hijaiyah. Namun dalam upaya-upaya yang telah dilakukan terdapat kendala atau sebuah problema yang menyangkut paut pada guru serta peserta sisik. Diantaranya adalah kesulitan yang dialami oleh banyak siswa-siswi ialah pelafalan huruf hijaiyah yang kurang jelas seperti huruf ح dan ه dimana cara pengucapannya hampir mirip dan tata letaknya dalam mulut juga sama yaitu didalam tenggorokan, hal tersebut yang membuat siswa-siswi kesulitan dalam membedakan cara pengucapan huruf. Dan ada banyak lagi huruf yang cara keluarnya hampir sama

Kesulitan selanjutnya adalah di bagian nada metode ummi, dalam metode ummi memiliki ciri khas nada ketika melantunkan ayat suci Al-Qur'an, yaitu dengan nada turun naik atau rendah tinggi. Siswa-siswi banyak yang belum konsisten terhadap nada tersebut, karena mungkin sebelum adanya metode ummi di MTs Rahmat Sa'id Bongkot ini mereka terbiasa mengaji tanpa nada atau menggunakan nada dari metode lain yang telah diajarkan oleh tempat ngajinya di rumah ataupun di TPQ. Jadi ketika mereka belajar menggunakan nada dari metode ummi, maka mereka harus beradaptasi kembali untuk menyesuaikan nada mengajinya yang sesuai dengan nada metode ummi

Kesulitan yang selanjutnya ini hanya dialami oleh beberapa siswa-siswi saja yang memiliki kemampuan daya ingat di bawah rata-rata, yaitu kesulitan membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk yang sama seperti huruf خ, ح, ه walaupun huruf tersebut memiliki perbedaan pada letak titiknya namun siswa tersebut sangat kesulitan untuk membedakan dan mengingat perbedaan dari huruf tersebut.

Dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, maka guru metode ummi melakukan berbagai upaya diantaranya ialah memberikan contoh cara pelafalan sesuai dengan prosedur cara mengaji yang benar meliputi makhroj dan sifatul huruf, memberikan contoh nada turun naik atau rendah tinggi yang sesuai dengan nada metode ummi. Setelah guru memberikan contoh siswa akan mengikuti yang telah dicontohkan oleh guru metode ummi. Guru metode ummi akan melakukan hal tersebut secara berulang-ulang hingga siswa-siswi perlahan bisa melafalkan huruf hijaiyah sesuai prosedur ketepatannya serta memasukkan nada metode ummi ketika mengaji.

Penerapan metode ummi di MTs Rahmat Said Bongkot banyak sekali perubahan yang dirasakan oleh kepala sekolah, guru dan siswa-siswi. Melalui temuan yang ditemukan peneliti lewat beberapa tahapan yang masuk pada kelengkapan penelitian disimpulkan dapat merubah siswa-siswi yang mulanya tidak bisa memahami serta melafalkan dengan benar huruf hijaiyah kini sudah bisa melakukannya sesuai aturan yang berkaitan dengan makhorijul huruf dan sifatul huruf. Dengan adanya metode ummi juga lebih memudahkan siswa-siswi yang mulanya melantunkan ayat dengan terbata-bata kini membacanya jadi lancar dan fasih serta menggunakan nada yang sesuai dengan nada pada metode pembahasan kali ini yaitu ummi.

Faktor Pendukung dan Faktor Pemnghambat Efektivitas Metode Ummi dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah di MTs Rahmat Sa'id Bongkot

Faktor pendukung lahir disertai faktor penghambat efektivitas metode ummi dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah di MTs Rahmat Sa'id Bongkot. Faktor pendukungnya ialah yang pertama ialah fasilitas yang memadai, walaupun di MTs Rahmat Sa'id Bongkot memiliki keterbatasan ruangan kelas, maka dari itu para guru ummi memanfaatkan ruangan lain seperti mushollah dan perpustakaan. Yang kedua ialah peraga dan buku ummi beserta buku prestasi yang diberikan oleh madrasah kepada semua siswa-siswi, jilid yang digunakan untuk metode pembelajaran ini menggunakan jilid ummi versi dewasa yang terdiri dari bab dewasa 1-3. Yang ketiga ialah kualitas guru yang telah bersertifikat Ummi dan sudah dites oleh koordinator metode ummi yang langsung dari pusat. Dengan adanya faktor pendukung tersebut lebih dapat memudahkan proses pembelajaran secara efektif dan kondusif.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran metode ummi diantaranya adalah banyak siswa yang tidak membawa jilid ummi dan buku prestasi ketika pembelajaran metode ummi, kurangnya disiplin terhadap diri siswa ketika mengikuti pembelajaran, seperti tidak masuk ruangan tepat waktu, belum selesai pembelajarannya sudah kelyuran kesana kemari, dan lain sebagainya. Hal tersebut sangat menghambat proses pembelajaran karena menjadikan problema kurang efektifnya target capaian yang sudah direncanakan pada metode ummi.

KESIMPULAN

Salah satu kegiatan unggulan di MTs Rahmat Sa'id Bongkot adalah mengaji menggunakan metode yang bernama Ummi. Metode yang dilakukan dengan model pengajaran baca al-qu'ran mulai dari yang paling dasar yaitu hiuruf hijaiyah. Adanya penerapan metode ini menjadikan siswa terbantu untuk lebih mudah memahami dan melancarkan bacaannya. Bacaan yang diajarkan dimodifikasi dengan bacaan dengan nada tertentu sehingga lebih menciptakan kemenarikan.

Problem utama adalah siswa kurang jelas dalam melafalkan huruf hijaiyah dan belum terbiasa menggunakan nada metode ummi. Kesulitan yang dialami beberapa siswa ialah sulit membedakan dan mengingat huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan dalam bentuknya. Kesulitan membaca Huruf Hijaiyah dapat diketahui dengan tanda-tanda perilaku tertentu yang lebih condong pada sulitnya membuka mulut saat melantunkan huruf. Namun yang mendominasi faktor kesulitannya lahir dari individu itu sendiri.

Faktor pendukung metode ummi di MTs Rahmat Sa'id Bongkot ialah fasilitas yang memadai, tersedia peraga, buku ummi dan buku harian dengan nama buku prestasi pada masing-masing anak didik, dan kualitas guru yang telah terverifikasi dan bersertifikat ummi. Faktor penghambat metode ummi di MTs Rahmat Sa'id Bongkot ialah siswa-siswi sering lupa untuk membawa jilid ummi

Safira Anjani Ichsan, Syamsuddin

dan buku prestasi, serta kurangnya rasa disiplin dan tanggung jawab dari siswa-siswi.

DAFTAR PUSTAKA

Khudori, Anwar, dkk. “Penerapan Metode Umami dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Siswa di Kelas IV SD Kaifa Bogor”. Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.

Rahman, Abd, dkk. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan”. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. 2(1), Juni 2022.

Sapiuddin, Sidiq, dkk. *Modul Al-Qur’an*. (Jakarta: PT. Makhtubullah. 2012).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2022).

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 1995. Cet Ke-1)